

LAMPIRAN

Lampiran 1. Luaran Berupa Internasional Conference on Natural Resources and Sustainable Development (ICNRSD)



05 August 2024

Anas Tasya Nababan
Tax Accounting Study Program, Polytechnic of
Wilmar Bisnis Indonesia
Indonesia



The 3rd International Conference on Natural Resources
and Sustainable Development (ICNRSD)
Postgraduate School, Universitas Sumatera Utara
Jl. Sivitas Akademika No.9, Padang Bulan, Medan
Medan Baru, 20155,
North Sumatra, Indonesia
Email: icnrsd@usu.ac.id
Web: <https://ocs.usu.ac.id/ICNRSD/>

Paper ID: ECS 22793

LETTER OF ACCEPTANCE

Dear **Anas Tasya Nababan**,

Congratulations! Based on the recommendations from the peer review board, the scientific committee is pleased to inform you that your paper entitled:

IDENTIFICATION OF THE LEVEL OF COMPANY FINANCIAL HEALTH IN THE IMPLEMENTATION OF GREEN ACCOUNTING IN INDUSTRIAL SECTOR COMPANIES

has been **accepted** to be presented at the Hybrid Conference of the 3rd International Conference on Natural Resources and Sustainable Development (ICNRSD) as a **Participant and Oral Presenter** to be held on 04 September 2024.

As you prepare your article into a full paper for IOP EES (Earth and Environmental Science) in October 2024, please make sure it **follows IOP Publishing's scope and guidelines to avoid rejection and non-refundable fees**. Check the IOP EES scope here: <https://iopscience.iop.org/journal/1755-1315/page/scope>.

Moreover, we must notify you that each author can only be involved in **2 papers for IOP Publishing**.

If you have met these conditions, kindly ignore the notification above.

Please submit your **Proof of Payment** and **Presentation Slide (PPT)** on the link below

Submit your **proof of payment** through the link: <https://linktr.ee/ICNRSD2024>

*file name: your ID Paper_Proof Payment

Submit your **Presentation File (PPT)** through the link: <https://linktr.ee/ICNRSD2024>

*file name: your ID Paper_PPT

Visit our website for more information about the conference
<https://ocs.usu.ac.id/ICNRSD/ICNRSD2024>.

For further information or any inquiry, you can find our **Helpdesk** and **Join the Presenter Group** through <https://chat.whatsapp.com/EP4Op2H1ok14uOZ0g49GRB> or e-mail us at icnrsd@usu.ac.id

Thank you for your participation, and we look forward to seeing you at the conference.

Best Regards,
Chairman of 3rd ICNRSD



Prof. Dr. Ir. Hamdah Harahap, M.Sc



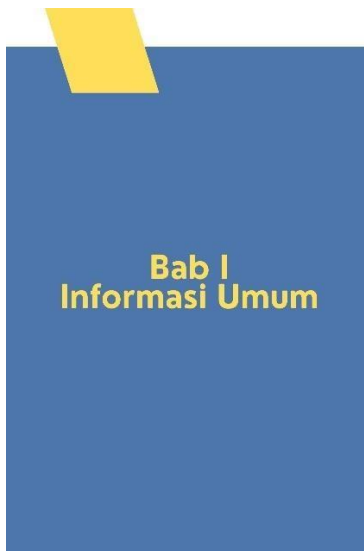
Scan this barcode to access more link

Lampiran 2. E-Book Identifikasi Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Dalam Penerapan Green Accounting Pada Perusahaan Sektor Industri



Daftar Isi

- 01 Informasi Umum
- 02 Tinjauan Pustaka
- 03 Hasil Analisis
- 04 Saran
- 05 Daftar Pustaka



1.1. Informasi Umum

Handbook ini merupakan hasil penelitian yang menggunakan laporan keberlanjutan yang diaporkan perusahaan dan terdaftar di bursa efek Indonesia. Handbook ini bertujuan untuk mengidentifikasi environmental management, accounting dan bagaimana kualitas pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan-perusahaan sektor infrastruktur.

Kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan akan menghasilkan dampak positif dan dampak negatif yang akan berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap masyarakat disekitar perusahaan. Perusahaan saat ini juga disadari telah menimbulkan berbagai macam isu-isu permasalahan lingkungan seperti polusi, penyusutan sumber daya alam, limbah dan sebagainya. Hal ini dapat merugikan manusia dan juga ekosistem di lingkungan sekitarnya.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama tahun 2020 mengalami penurunan sebesar -2,07% (BPS, 2021). Hal tersebut merupakan kejadian pertama kali setelah krisis moneter pada tahun 1998. Daya beli masyarakat yang menurun akibat kekhawatiran serta kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) menyebabkan perekonomian Indonesia terkontraksi sebesar -5,32% YOY (Year on Year) pada triwulan-I 2020. Keputusan untuk melakukan pembatasan juga dapat berdampak kerugian bagi sebagian perusahaan baik perusahaan publik maupun non-publik dan menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan (financial distress).

Mengetahui kondisi kesehatan keuangan biasanya dilakukan perusahaan melalui berbagai praktik analisis untuk mengidentifikasi berbagai risiko dan peluang peningkatan, salah satu metode analisa yang populer adalah metode analisa Z-score. Pengukuran kondisi keuangan penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, membiayai pertumbuhan, dan menghasilkan keuntungan pada pemegang saham. Dengan pemahaman yang baik tentang kesehatan keuangan, perusahaan dapat merencanakan langkah-langkah untuk mengoptimalkan kinerja dan memastikan kelangsungan bisnisnya dalam lingkungan ekonomi yang berubah-ubah.

Financial distress merupakan tahap penurunan kondisi keuangan yang terjadi sebelum kebangkrutan ataupun likuidasi (Pitli & Pitti, 2012). Menurut Cormas & Alessandra (2014) dalam Periti & Alvianta (2021), financial distress dan kebangkrutan adalah istilah yang digunakan untuk menandakan bahwa performa keuangan suatu perusahaan sedang buruk. Financial distress berawal ketika perusahaan mengalami kerugian secara terus menerus sehingga menyebabkan defisiensi modal. Financial distress dapat dikehului melalui berbagai indikasi, yaitu kinerja perusahaan yang terus merutur, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, pembayaran dividen dihentikan, arus kas perusahaan bermasalah, pembayaran likuiditas, pemertahanan tenaga kerja, dan kondisi-kondisi lain yang dihadapi oleh perusahaan.

Analisa Z-score merupakan sebuah metode yang dapat mengukur secara akurat kesehatan perusahaan yang sedang mengalami kesulitan. Sehingga analisa ini berguna untuk mengetahui apakah perusahaan akan langkruit atau tidak. Pengukuran kondisi keuangan penting karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban, membiayai pertumbuhan, dan menghasilkan keuntungan pada pemegang saham, dengan memahami yang baik tentang kesehatan keuangan, perusahaan dapat merencanakan langkah-langkah untuk mengoptimalkan kinerja dan memastikan kelangsungan bisnisnya dalam lingkungan ekonomi yang berubah-ubah. Hasil akhir dari analisa Z-score akan menghasilkan sebuah nilai untuk menentukan risiko yang akan terjadi pada perusahaan. Tujuan utama dari Z-score adalah untuk membantu investor, kreditor, dan manajemen perusahaan dalam menilai tingkat risiko kredit perusahaan tersebut.

Dalam upaya perusahaan meningkatkan laba usaha, maka berkembang suatu ilmu akuntansi yang mempelajari lebih dalam mengenai kesehatan perusahaan dengan lingkungan yang biasa disebut dengan green accounting. Perusahaan juga menerapkan green accounting sebagai salah satu informasi dalam melakukan transformasi terbalik permasalahan lingkungan yang ada. Namun, seiring dengan pemberlakuan green accounting tersebut, masih terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kesulitan dalam melakukan pengukuran nilai cost and benefit yang muncul dari proses industri.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merasa penting untuk dapat melakukan penelitian mengenai bagaimana peranan akuntansi lingkungan dalam mendukung kemampuan green accounting dari perusahaan yang mengalami distress di Indonesia, sehingga penelitian ini akan diberi judul "Peran Penerapan Green Accounting pada Perusahaan yang Mengalami Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia)".



2.1. Green Accounting (Akuntansi Lingkungan)

Akuntansi hijau (Green Accounting) adalah proses pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan, dan pengungkapan informasi terhadap objek, transaksi, peristiwa, atau dampak dari aktivitas ekonomi, sosial, dan lingkungan korporasi terhadap masyarakat dan lingkungan, serta korporasi itu sendiri dalam satu paket pelaporan informasi akuntansi yang terintegrasi agar dapat bermanfaat bagi para pemakai dalam penilaian dan pengambilan keputusan dan nonekonomi (Andreas Lako, 2018). Pemahaman tersebut merujuk pada teori atau model tiga pilar dasar dari bisnis yang digagas oleh Elkington (1997, 2001).

2.2. Financial Distress

Financial distress adalah suatu kondisi di mana perusahaan tidak dapat menghasilkan pendapatan atau pendapatan yang cukup, sehingga tidak dapat memenuhi atau membayar kewajiban keuangannya. Financial distress adalah suatu kondisi perusahaan atau individu tidak dapat menghasilkan pendapatan atau laba yang cukup (Pintek, 2021). Hal ini umumnya disebabkan oleh biaya tetap yang tinggi, tingkat aset yang tidak likuid yang besar, atau pendapatan yang sensitif terhadap penurunan kondisi ekonomi.

Terjadinya financial distress diawali dengan kondisi perusahaan yang tidak mampu untuk memenuhi seluruh kewajibannya yang membuat menurunnya kondisi keuangan pada suatu perusahaan (Rahayu, Dani Supian, 2016). Failure merupakan kegagalan ekonomi yang terjadi ketika perusahaan kehilangan pendapatan dan tidak dapat menutup total biaya operasinya (Helena dan Saifi, 2017). Kebangkrutan adalah keadaan terburuk suatu perusahaan yang tengah berada dalam kondisi financial distress dimana perusahaan berada di titik terendah dari kondisi perusahaan yang tidak mampu memenuhi hutang atau kewajibannya Wardani & Hidayati (2022).

2.3. Figukur potensi finansial distress adalah melalanancial Distress Diukur dengan Z score

Financial distress adalah kondisi di mana perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang dapat mengarah pada kebangkrutan. Salah satu cara untuk mengukur potensi finansial distress adalah melalui Z-score. Z-score menggabungkan beberapa rasio keuangan untuk membeikan gambaran tentang kesehatan finansial perusahaan. Formula dasar untuk menghitung Z-score adalah :

$$Z = \frac{(x - \mu)}{\sigma}$$

x : titik data yang ingin dicari z-score nya
 μ : rata-rata dari kumpulan data
 σ : Standar deviasi kumpulan data

Z > 2,99	Zona aman, dimana perusahaan dalam kondisi sangat kemungkinan bertahan sebagai kecil terak.
1,81 < Z < 2,99	Zona aman atau, dimana perusahaan dalam kondisi wajar. Pada kondisi ini perusahaan mengalami masalah keuangan yang harus ditangan dengan cara yang tepat.
1,81 < Z < 2,99	Zona berbahaya, dimana perusahaan dalam kondisi sangat mungkin kesulitan keuangan dan risiko yang tinggi.

Bab III Hasil Analisis

Tahapan Penelitian

1 Collecting Data

Merumuskan masalah dan mengidentifikasi pemecahan masalah melalui keberhasilan praktik green accounting yang diterapkan oleh objek peneliti

2 Sorting Data

Mengumpulkan data dari website IDX pada tahun 2019-2022 dengan mengambil perusahaan sektor industri yang menggunakan konsep pengungkapan SR lewat indeks GRI dan POJK 51.

3 Olah Data

Mengambil sejumlah perusahaan yang disesuaikan dengan perolehan peneliti dari masing-masing dua kategori yaitu yang berhasil meraih kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

4 Scoring Data

Menganalisis penerapan Bagaimana dampak kesehatan keuangan perusahaan terhadap pengungkapan sustainability reporting.

Pengungkapan pengukuran perusahaan yang mengalami distress

Berdasarkan data perusahaan diatas, diperoleh hasil pengukuran Financial Distress dari perusahaan yang disajikan sebagai berikut :

Nama Perusahaan	2020	2021	2022
AMFG	0.86905	1.68683	2.18588
ASGR	4.79151	4.06269	4.14351
ASII	1.93837	2.13999	2.30945
BNBR	0.05141	0.09991	0.24497
IBFN	-0.49272	-0.74225	-0.80557
IMPC	5.01528	8.34374	10.77409
UNTR	3.47697	3.38484	3.70511

Pada tahun 2020 dan 2021, terdapat 3 perusahaan yang mengalami distress. Hal tersebut dapat dilihat melalui tabel diatas dimana, AMFG, BNBR dan IBFN memperoleh nilai Z-score rendah. Kemudian pada tahun 2022, AMFG mulai menunjukkan kenaikannya, hal ini didukung dengan meningkatnya nilai perolehan aset yang dimiliki oleh AMFG pada tahun tersebut.

Rekomendasi

- Perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia khususnya sektor industri perlu meningkatkan informasi yang relevan.
- Perusahaan sebaiknya mengintegrasikan prinsip green accounting ke dalam dalam laporan keuangan untuk meningkatkan pemahaman tentang dampak lingkungan.
- Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang dan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain yang sesuai dan relevan untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

- Alexopoulos, I., Kounetas, K & Tzelepis, D (2011). Environmental Performance and Technical Efficiency is there a Link. *International Journal of Productivity and Performance Management*. 61(1), 6-23.
- Arisandi, Desi dan Frisko, Dianne. 2011. *Green Rush in Accounting Field of Indonesia From Different Perspectives*. Papers.ssn
- Balgobin, R. & Pandit, N. (2001). Stages in the turnaround process: The Case of IBM UK. *European Management Journal*, 19(3), 301-316.
- Bella, F. 2020. Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Vol. 12, No 2, Oktober 2020*. ISSN 2088-5091.
- Elkington, J. (1997). *Cannibal With Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business* (1st ed.). CAPSTONE.
- Fahmi, Irham. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Faizah, B. S. Q. (2020). Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(2), 94-99. <https://doi.org/10.23269/jrak.v12i2.2779>
- Fasua, Kayode Olushola, 2011, "Environmental Accounting: Concept and Principles" *Certified National Accountant Volume 19 Number 2 April - June, 2011*
- Fitriani, Fipit, Nurlili, dan Yuni Rosdiana. 2017. Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Profitabilitas dengan Variabel Moderator Pengungkapan Informasi Lingkungan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2012-2013). ISSN: 2460-6561 : 267-273
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Pitman Publishing Inc.
- GLOBESCAN. (2020). *Rising Trust in Sustainability Reporting Around the World*. <https://globescan.com/rising-trust-sustainability-reporting/>

Bab IV Saran